

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 69	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

- Nama : Simon Hendiawan
Alamat Kantor : Jalan Raya Tanjung Pasir KP.
Pondok Bahagia Nomor 18,
Desa/Kelurahan Tegal Angus,
Kec. Teluknaga, Kab.
Tangerang, Provinsi Banten
Alamat Domisili : Bambu Mas Raya Blok I No. 1, RT.
009 / RW. 006, Kel/Desa Pondok
Bambu, Kecamatan Duren
Sawit, Jakarta Timur DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
Telepon : 021- 22293554
- Nama : Foong Tak Hoy
Alamat Kantor : Jalan Raya Tanjung Pasir KP.
Pondok Bahagia Nomor 18,
Desa/Kelurahan Tegal Angus,
Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang,
Provinsi Banten
Alamat Domisili : Taman Puspa Raya A6 No. 6,
Citriland, Made, Sambikerep,
Surabaya
Jabatan : Direktur
Telepon : 021-22293554

- Name : Simon Hendiawan
Office Address : Jalan Raya Tanjung Pasir KP.
Pondok Bahagia Nomor 18,
Desa/Kelurahan Tegal Angus,
Kec. Teluknaga, Kab.
Tangerang, Provinsi Banten
Domicile Address : Bambu Mas Raya Blok I No. 1,
RT. 009 / RW. 006, Kel/Desa
Pondok Bambu, Kecamatan
Duren Sawit, Jakarta Timur DKI
Jakarta
Title : President Director
Telephone : 021-22293554
- Name : Foong Tak Hoy
Office Address : Jalan Raya Tanjung Pasir KP.
Pondok Bahagia Nomor 18,
Desa/Kelurahan Tegal Angus,
Kec. Teluknaga, Kab.
Tangerang, Provinsi Banten
Domicile Address : Taman Puspa Raya A6 No. 6,
Citriland, Made, Sambikerep,
Surabaya
Title : Director
Telephone : 021-22293554

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary;
- The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Tangerang, 25 Maret/March 25th, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Director
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk



Simon Hendiawan
Direktur Utama/ President Director

Foong Tak Hoy
Direktur/ Director

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00058/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025Report No. 00058/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Grup memiliki jumlah persediaan sebesar Rp127.537.165.803, atau 55,92% dari total aset konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan dan penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi dan valuasi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan prosedur *roll-forward* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.
- mengevaluasi nilai realisasi bersih untuk persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan nilai pasar produk.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

The Group has total inventories of Rp127,537,165,803, or 55.92% of the total consolidated assets which increased significantly from the previous years.

We focused on this area because the amount which is significant and determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures and evaluate the design and implementation of the relevant Group's internal controls to ensure inventories existence and valuation.*
- *Conducted the physical observation of inventories and performed roll-forward procedures including test of transactions and trace supporting documents on a sample basis.*
- *Evaluated the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventories loss during the year.*
- *Evaluated the net realizable value of inventories by comparing the carrying amount to the market value of the product.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

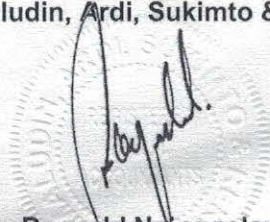
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1317

25 Maret 2025 / *March 25, 2025*



**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	157.203.163	568.743.995	Cash and banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		15.123.554.225	19.699.709.158	Third parties
Pihak berelasi	36	3.487.143.216	15.626.584.467	Related parties
Piutang non-usaha	6			Non-trade receivables
Pihak ketiga		170.000.000	90.000.000	Third parties
Persediaan	7	127.537.165.803	134.425.895.763	Inventories
Uang muka	8	50.501.157.686	55.421.622.000	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	9	309.388.377	297.964.830	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14a	2.703.767.865	3.168.572.456	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>199.989.380.335</u>	<u>229.299.092.669</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	5.000.000	215.603.603	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap	10	5.730.375.280	6.743.946.789	Fixed assets
Aset hak-guna	11	3.857.186.915	3.015.328.328	Right-of-use assets
Properti investasi	12	16.243.800.000	15.667.500.000	Investment property
Taksiran tagihan restitusi pajak	14b	397.236.992	686.220.970	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	1.803.989.487	957.859.326	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>28.067.588.674</u>	<u>27.316.459.016</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>228.056.969.009</u>	<u>256.615.551.685</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19a	18.821.318.868	18.706.740.464	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		12.730.846.459	26.804.152.950	Third parties
Pihak berelasi	36	5.207.426.316	3.617.253.503	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	16,36	-	690.362.000	Related parties
Beban akrual	17	1.194.871.803	471.274.250	Accrued expenses
Utang pajak	14c	274.874.377	343.795.118	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18	466.589.270	749.412.107	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	19b	355.755.563	413.240.717	Bank loans
Pembiayaan konsumen	20	936.018.164	1.392.808.148	Consumer financing
Liabilitas sewa	21	948.666.395	976.934.575	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		40.936.367.215	54.165.973.832	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	19b	191.666.667	547.422.231	Bank loans
Pembiayaan konsumen	20	566.860.953	1.328.993.472	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	2.720.623.550	2.709.171.075	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.479.151.170	4.585.586.778	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		44.415.518.385	58.751.560.610	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp10 per saham				Rp10 per shares
Modal dasar - 13.400.000.000 lembar				Authorized capital - 13,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid capital -
4.800.142.929 lembar saham				4,800,142,929 shares as of
31 Desember 2024 dan				December 31, 2024 and
4.800.133.366 lembar saham				4,800,133,366 shares
31 Desember 2023	23	48.001.429.290	48.001.333.660	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	24	127.092.436.835	127.091.337.090	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.500.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.322.203.991	22.209.413.999	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(292.794.102)	(499.353.475)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		183.623.276.014	197.802.731.274	owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	35	18.174.610	61.259.801	Noncontrolling interest
Total Ekuitas		<u>183.641.450.624</u>	<u>197.863.991.075</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>228.056.969.009</u></u>	<u><u>256.615.551.685</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	27	152.956.334.212	193.286.854.098	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(119.868.341.546)	(149.797.311.926)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		33.087.992.666	43.489.542.172	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(3.271.141.466)	(3.173.591.134)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(38.127.185.063)	(32.180.057.435)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	31	(3.946.898.494)	185.408.417	Others income (expenses) - net
Penghasilan keuangan	32	3.101.270	2.538.786	Finance income
Beban keuangan	33	(2.111.464.074)	(1.739.059.059)	Finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(14.365.595.161)	6.584.781.747	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	14d	904.608.528	(1.453.607.950)	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(13.460.986.633)	5.131.173.797	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	265.810.758	(67.601.047)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	14e	(58.478.367)	14.872.230	Related tax expense
Total Penghasilan (Rugi) Kprehensif Lain		207.332.391	(52.728.817)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(13.253.654.242)	5.078.444.980	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba (Rugi) Neto yang dapat Distribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk		(13.417.128.424)	5.142.997.160	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(43.858.209)	(11.823.363)	Non-controlling interest
Total		(13.460.986.633)	5.131.173.797	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Distribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk		(13.210.569.051)	5.090.191.042	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(43.085.191)	(11.746.062)	Non-controlling interest
Total		(13.253.654.242)	5.078.444.980	Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	34	(2,80)	1,07	Basic and Diluted Earning (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of Parent Entity</i>								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2023	48.000.476.370	127.081.478.255	500.000.000	18.862.434.705	(446.547.357)	193.997.841.973	73.005.863	194.070.847.836	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	857.290	9.858.835	-	-	-	10.716.125	-	10.716.125	<i>Paid-in capital from exercise of warrants</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 26)	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve (Note 26)</i>
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	(1.296.017.866)	-	(1.296.017.866)	-	(1.296.017.866)	<i>Dividends (Note 25)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	5.142.997.160	-	5.142.997.160	(11.823.363)	5.131.173.797	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(52.806.118)	(52.806.118)	77.301	(52.728.817)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2023	48.001.333.660	127.091.337.090	1.000.000.000	22.209.413.999	(499.353.475)	197.802.731.274	61.259.801	197.863.991.075	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	95.630	1.099.745	-	-	-	1.195.375	-	1.195.375	<i>Paid-in capital from exercise of warrants</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 26)	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve (Note 26)</i>
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	(970.081.584)	-	(970.081.584)	-	(970.081.584)	<i>Dividends (Note 25)</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(13.417.128.424)	-	(13.417.128.424)	(43.858.209)	(13.460.986.633)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	206.559.373	206.559.373	773.018	207.332.391	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2024	48.001.429.290	127.092.436.835	1.500.000.000	7.322.203.991	(292.794.102)	183.623.276.014	18.174.610	183.641.450.624	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	184.521.747.554	202.233.968.717	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran ke pemasok	(137.370.575.528)	(168.159.261.039)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran ke karyawan	(26.465.519.500)	(20.736.809.369)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(11.078.124.401)	(8.654.758.330)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	3.101.270	2.538.786	<i>Finance income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(2.063.013.779)	(1.739.059.059)	<i>Finance expenses paid</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	412.764.949	-	<i>Receipts from tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(580.926.849)	(2.097.342.806)	<i>Payment of income tax</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>7.379.453.716</u>	<u>849.276.900</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(712.388.033)	(1.640.567.219)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(815.833.333)	(82.217.708)	<i>Acquisitions of right-of-use assets</i>
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	94.594.595	-	<i>Advance purchase of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(5.000.000)	(12.000.000)	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.438.626.771)</u>	<u>(1.734.784.927)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(413.240.718)	(384.196.780)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.920.545.258)	(810.000.000)	<i>Payment of short-term bank debt</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	11.038.407.112	5.662.379.550	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pembiayaan konsumen	(1.465.429.691)	(914.544.498)	<i>Payment of consumer financing</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.929.027.563)	(2.372.513.127)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(970.081.584)	(1.296.017.866)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.195.375	10.726.125	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(690.362.000)	-	<i>Payments for related parties payables</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6.349.084.327)</u>	<u>(104.166.596)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	(408.257.382)	(989.674.623)	NET DECREASE OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>(13.285.616.919)</u>	<u>(12.295.942.296)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>(13.693.874.301)</u>	<u>(13.285.616.919)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT END OF YEAR

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and bank and overdrafts consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan bank (Catatan 4)	157.203.163	568.743.995	<i>Cash and banks (Note 4)</i>
Cerukan (Catatan 19a)	<u>(13.851.077.464)</u>	<u>(13.854.360.914)</u>	<i>Overdrafts (Note 19a)</i>
Total	<u>(13.693.874.301)</u>	<u>(13.285.616.919)</u>	Total

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 19 November 2012 berdasarkan Akta No. 63 oleh Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 19 Mei 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi. Saat ini, kegiatan utama usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan mur dan baut. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2016.

NA Fasteners Pte Ltd adalah entitas induk dan Indriani Suhartono adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company’s

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 19, 2012 based on Deed No. 63 of Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-60751.AH.01.01.Year 2012 on November 29, 2012. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 49 dated May 19, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta regarding the amendment of Article 17 of the Company’s Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0074311 dated June 9, 2023.

Based on article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s business activities are to engage in wholesale metal trading for construction materials. Currently, the main business activities carried out by the Company are trading nuts and bolts. The Company is domiciled at Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. The Company started its commercial activities in 2016.

NA Fasteners Pte Ltd is the parent entity and Indriani Suhartono is the ultimate beneficiary owner of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-6/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.450.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.160.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 28 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Indriani Suhartono
Komisaris	Surya Susilo
Komisaris Independen	Sihol Siagian

Dewan Direksi

Direktur Utama	Simon Hendiawan
Direktur	Foong Tak Hoy

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sihol Siagian
Anggota	Drs. Sukrisno Agoes
Anggota	Asthon M.H Siagian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 213 dan 243 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On January 19, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-6/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,450,000,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp100 per share and 1,160,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering. On January 28, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 213 and 243 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Mulai	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Rantai Jaringan Sukses	Tangerang	Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan/ <i>Retail trade specializing in building goods and materials</i>	2021	99%	33.671.065.427	35.449.537.852

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 25, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting January 1, 2024 :

- *The amendments to PSAK 116 “Lease” about the rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*
- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities between current and non-current and disclosure of accounting policies.*
- *The amendments to PSAK 207 “Cash Flow Statements” and PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures” about disclosure of supplier financing arrangements.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Standar baru, revisi, amandemen dan interpretasi berikut yang relevan untuk Perusahaan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".

- Amendemen PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

- Amendemen PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK 219 "Imbalan Kerja".
- Amendemen PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- Amendemen PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

- Amendemen PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- Amendemen PSAK 238 "Aset Takberwujud".
- Amendemen PSAK 240 "Properti Investasi".

- Amendemen PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The following new standards, revisions, amendments and interpretations relevant to the Company are effective for the financial year beginning January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contract".
- Amendments to PSAK 103 "Business Combination".

- Amendments to PSAK 105 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

- Amendments to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".
- Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments".

- Amendments to PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".
- Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Reports".
- Amendments to PSAK 207 "Cashflow Statements".

- Amendments to PSAK 216 "Fixed Assets".
- Amendments to PSAK 219 "Employee Benefits".
- Amendments to PSAK 228 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK 232 "Financial Instruments: Presentation".
- Amendments to PSAK 236 "Impairment of Asset Value".

- Amendments to PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".
- Amendments to PSAK 238 "Intangible Assets".
- Amendments to PSAK 240 "Investments Properties".

- Amendments to PSAK 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding "Consolidated Financial Statements" "Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

- i) Has power over the Subsidiary;
- ii) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted in use.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	4	25%	Office equipment, furniture and fixture

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets except buildings are measured using the cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

g. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently at fair value with all changes in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Properti investasi yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan dan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Acquisition cost includes expenses directly attributable to the acquisition of investment property. The cost of self-development of an investment property includes direct materials and labor costs, all costs directly attributable in bringing the investment property to a condition suitable for its intended use and capitalizable borrowing costs.

When a use for an investment property changes, it must be reclassified as a fixed asset. Fair value at the time of reclassification to expense for subsequent accounting.

After initial recognition, the Group have chosen to use the fair value model as the accounting policy for measuring investment property.

The fair value of investment property is determined through an appraisal performed by an independent appraiser based on market evidence. Investment properties that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually and assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years. Changes in the fair value of investment properties will be recognized as "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Lease

The Group applied PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.

At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and*
- *The exercise price of the call option at which the Group is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Group is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The usufructuary assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset. the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the usufructuary assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Group changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their respective useful lives using the straight-line method.

j. Impairment of Non-Financial Asset

Based on PSAK 236 "Impairment of Assets", at each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK 219 mensyaratkan Grup menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Employee Benefits Liabilities

The Group determines the post-employment benefit liability in accordance with the job creation Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”. Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 115 “Revenue from contracts with customers”. Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Group recognizes revenue when (or to the extent) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e., assets) to a customer. The asset is transferred when (or to the extent) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the Group as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *The Group’s performance creates or enhances the customer’s controlled assets as long as those assets are created or enhanced; or*
3. *The Group’s performance does not give rise to an asset with an alternative use for the Group and the Group has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, then the Group fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the Group fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The Group has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. The Groups' has transferred physical ownership of the asset.
4. The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.
5. The customer has received the asset

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and cash flow contractual terms.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payments of principal and interest".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*
- (i) Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- (ii) *Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) *Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group remove financial liabilities from the consolidated statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

- 1) *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- 2) An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Group.
 - b. Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Group of which the entity is a member).
 - c. This entity and other entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
 - e. An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
 - g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1

p. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 216, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Transactions in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

The rates of exchange used on December 31, 2024 and 2023 were as follows:

p. Taxation

The Group applied PSAK 216, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

q. Segment Information

The Group applied PSAK 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted averages number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

The Group bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Group evaluates certain receivable accounts where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Group uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the customer's credit status based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance on customers against the amount owed in order to reduce the amount of receivables expected to be received by the Group. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas	61.487.260	55.788.342
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	45.349.823	339.574.155
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	14.553.764	62.739.508
PT Bank Permata Tbk	10.380.142	1.420.000
PT Bank UOB Indonesia	7.109.361	3.649.711
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.748.623	14.531.446
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.202.840	9.283.126
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.667.764	4.291.130
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.854.397	76.866.577
PT Bank BTPN Tbk	-	600.000
Subtotal	89.866.714	512.955.653
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.849.189	-
Total	157.203.163	568.743.995

Seluruh kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimated cost and liability for employee benefits liabilities

The determination of the Group's Employee Benefits Liabilities liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

4. CASH AND BANK

This account consists of:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Cash	61.487.260	55.788.342
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	45.349.823	339.574.155
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	14.553.764	62.739.508
PT Bank Permata Tbk	10.380.142	1.420.000
PT Bank UOB Indonesia	7.109.361	3.649.711
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.748.623	14.531.446
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.202.840	9.283.126
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.667.764	4.291.130
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.854.397	76.866.577
PT Bank BTPN Tbk	-	600.000
Subtotal	89.866.714	512.955.653
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.849.189	-
Total	157.203.163	568.743.995

All cash and banks are not used as collateral or restricted in use.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	18.460.845.944	21.344.444.109	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(1.644.734.951)	<i>Allowance for impairment</i>
Total pihak ketiga - neto	15.123.554.225	19.699.709.158	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.487.143.216	15.626.584.467	<i>Related Parties (Note 36)</i>
Total	18.610.697.441	35.326.293.625	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging of trade receivables are as follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	12.732.465.297	15.053.545.101	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	2.238.405.212	7.986.910.828	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	314.385.755	2.821.734.140	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	136.909.562	1.255.507.444	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.525.823.334	9.853.331.063	<i>Over 90 days</i>
Subtotal	21.947.989.160	36.971.028.576	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(1.644.734.951)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	18.610.697.441	35.326.293.625	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.644.734.951	1.644.734.951	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	1.692.556.768	-	<i>Addition (Note 31)</i>
Saldo Akhir	3.337.291.719	1.644.734.951	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables used as collateral.

6. PIUTANG NON-USAHA

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Karyawan	<u>170.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	Employees

6. NON-TRADE RECEIVABLES

7. PERSEDIAAN

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Persediaan barang dagang	129.679.202.743	134.425.895.763	Merchandise inventories
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(2.142.036.940)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment of inventories
Total	<u>127.537.165.803</u>	<u>134.425.895.763</u>	Total

7. INVENTORIES

Persediaan barang dagang merupakan persediaan atas baut dan mur.

Merchandise inventories represents inventories of bolts and nuts.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp119.868.341.546 dan Rp149.797.311.926 (Catatan 28).

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp119,868,341,546 and Rp149,797,311,926 respectively (Note 28).

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	<u>2.142.036.940</u>	<u>-</u>	Addition (Note 31)
Saldo akhir	<u>2.142.036.940</u>	<u>-</u>	Ending balance

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas gempa bumi dan secara penuh (*all risk*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp122.150.000.000 dan Rp103.850.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories owned by the Group were covered by insurance to third parties against earthquakes and in full (*all risk*) with total coverage of Rp122,150,000,000 and Rp103,850,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES PAYMENTS

This account consists of:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Lancar			Current Assets
Pembelian persediaan			Purchase of inventory
AB Metals Pte Ltd	43.745.237.250	45.705.996.378	AB Metals Pte Ltd
Pihak berelasi (Catatan 36)	4.779.789.402	9.413.629.122	Related parties (Note 36)
Subtotal	48.525.026.652	55.119.625.500	Subtotal
Lain-lain	1.976.131.034	301.996.500	Others
Subtotal	50.501.157.686	55.421.622.000	Subtotal
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Pembelian aset tetap	5.000.000	215.603.603	Purchase of fixed assets
Total	50.506.157.686	55.637.225.603	Total

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan AB Metals Pte Ltd (Catatan 41b).

The Company entered into a sale and purchase agreement with AB Metals Pte Ltd (Note 41b).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian kendaraan dan perlengkapan kantor.

Advances for purchases of fixed assets represent advances for purchases of vehicles and office equipment.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Asuransi	233.388.377	276.298.166	Insurance
Sewa	76.000.000	21.666.664	Rent
Total	<u>309.388.377</u>	<u>297.964.830</u>	Total

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dengan jangka waktu satu tahun.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Asuransi	233.388.377	276.298.166	Insurance
Sewa	76.000.000	21.666.664	Rent
Total	<u>309.388.377</u>	<u>297.964.830</u>	Total

Prepaid rent represents rent with a term of one year.

10. ASET TETAP - NETO

	<u>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.523.656.973	313.506.000	(84.000.000)	7.753.162.973	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.777.415.407	860.992.824	-	2.638.408.231	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	<u>9.301.072.380</u>	<u>1.174.498.824</u>	<u>(84.000.000)</u>	<u>10.391.571.204</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	2.019.677.873	1.634.804.637	(2.625.000)	3.651.857.510	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	537.447.718	471.890.696	-	1.009.338.414	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	<u>2.557.125.591</u>	<u>2.106.695.333</u>	<u>(2.625.000)</u>	<u>4.661.195.924</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>6.743.946.789</u>			<u>5.730.375.280</u>	Net Book Value

	<u>Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	4.389.006.973	3.134.650.000	-	7.523.656.973	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	836.723.943	940.691.464	-	1.777.415.407	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	<u>5.225.730.916</u>	<u>4.075.341.464</u>	<u>-</u>	<u>9.301.072.380</u>	Total Acquisition Cost

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.022.430.999	997.246.874	-	2.019.677.873	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	271.372.283	266.075.435	-	537.447.718	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	1.293.803.282	1.263.322.309	-	2.557.125.591	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.931.927.634			6.743.946.789	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 29)	321.901.901	93.646.900	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.784.793.432	1.169.675.409	General and administrative expenses (Note 30)
Total	2.106.695.333	1.263.322.309	Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	31 December 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Biaya perolehan	84.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.625.000)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	81.375.000	-	Net book value
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	94.594.595	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 31)	13.219.595	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 31)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.796.962.500 dan Rp4.410.520.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp4,796,962,500 and Rp4,410,520,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover losses which may arise.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes that indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA - NETO

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	8.568.175.915	3.668.142.421	(232.390.277)	12.003.928.059	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.552.847.587	2.826.283.834	(232.390.277)	8.146.741.144	Building
Nilai Buku Neto	<u>3.015.328.328</u>			<u>3.857.186.915</u>	Net Book Value

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	7.074.560.303	1.493.615.612	-	8.568.175.915	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.784.558.272	2.768.289.315	-	5.552.847.587	Building
Nilai Buku Neto	<u>4.290.002.031</u>			<u>3.015.328.328</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 29)	923.372.323	903.942.048	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.902.911.511	1.864.347.267	General and administrative expenses (Note 30)
Total	<u>2.826.283.834</u>	<u>2.768.289.315</u>	Total

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang Grup.

Right-of-use asset is a building designated as the Group's warehouse.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.267.492.000	407.081.282	11.674.573.282	Land
Bangunan	4.400.008.000	169.218.718	4.569.226.718	Building
Nilai Buku Neto	15.667.500.000	576.300.000	16.243.800.000	Net Book Value

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Kamal Muara dengan SHGB No. 6360, 6374, 6361 dan 6375.
2. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Petemon dengan SHGB No. 466.
3. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Jemurwonosari dengan SHGB No. 1361 dan 1359.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp206.960.513 dan Rp151.404.959 (Catatan 31).

Properti investasi atas tanah dan bangunan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi Grup dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.357.553.000 dan Rp2.957.218.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Investment properties owned by the Company are as follows:

1. *Land and building assets located in Kamal Muara with SHGB No. 6360, 6374, 6361 and 6375.*
2. *Land and building assets located in Petemon with SHGB No. 466.*
3. *Land and building assets located in Jemurwonosari with SHGB No. 1361 and 1359.*

Rent income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp206,960,513 and Rp151,404,959, respectively (Note 31).

Investment properties on land and buildings are pledged as collateral in connection with bank loan facilities (Note 19).

As at December 31, 2024, the Group's investment properties are stated at fair value which is the fair value at the revaluation date.

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp3,357,553,000 and Rp2,957,218,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses which may arise.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 pada tanggal 4 Maret 2025 yang dinilai oleh Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) menggunakan pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan, nilai wajar properti investasi tersebut berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.243.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on an assessment made by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners in No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 on March 4, 2025, respectively, by Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) using the market data approach and the income approach, the fair value of investment properties of land and buildings as of December 31, 2024 is Rp16,243,800,000 with details as follows:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Category
Tanah		Land
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	3.944.011.536	Ruko Toho - Kel. Kamal Muara
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	1.718.557.027	Ruko Kinibalu - Kel. Petemon
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	6.012.004.719	Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari
Subtotal	11.674.573.282	Subtotal
Bangunan		Building
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	2.481.988.464	Ruko Toho - Kel. Kamal Muara
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	522.442.973	Ruko Kinibalu - Kel. Petemon
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	1.564.795.281	Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari
Subtotal	4.569.226.718	Subtotal
Total	16.243.800.000	Total

Rincian dari surplus properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of surplus investment properties are as follows:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Category
Tanah	11.674.573.282	11.267.492.000	407.081.282	Land
Bangunan	4.569.226.718	4.400.008.000	169.218.718	Building
Total	16.243.800.000	15.667.500.000	576.300.000	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai properti investasi Perusahaan. Sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan untuk melakukan penyisihan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa masing-masing sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.703.767.865</u>	<u>3.168.572.456</u>	Value Added Tax

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	397.236.992	219.702.970	Income tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan	-	466.518.000	Income tax
Total	<u>397.236.992</u>	<u>686.220.970</u>	Total

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on the review of the management, there were no any indication of events or changes in circumstances for declining in value of the Company's investment properties. Therefore, the management believes that it is not necessary to provide an allowance for impairment in value of investment properties as of December 31, 2024.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents security deposit for rent amounting to Rp30,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Estimated Claim for Tax Refund

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	123.810.129	143.299.855	Article 21
Pasal 23	7.453.135	5.694.295	Article 23
Pasal 25	-	183.689.857	Article 25
Pasal 4(2)	143.611.113	11.111.111	Article 4(2)
Total	274.874.377	343.795.118	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Kini	-	1.742.788.684	Current
Tangguhan	(784.915.690)	(199.142.602)	Deferred
Subtotal	(784.915.690)	1.543.646.082	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(119.692.838)	(90.038.132)	Deferred
Subtotal	(119.692.838)	(90.038.132)	Subtotal
Total	(904.608.528)	1.453.607.950	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.365.595.161)	6.584.781.747	Income (loss) before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.598.275.723	1.264.644.279	Loss before tax expense of subsidiary
Eliminasi konsolidasi	(4.265.433.979)	(1.162.860.085)	Consolidation elimination
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(14.032.753.417)	6.686.565.941	Profit (loss) before income tax of The Company

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.793.464.163	1.844.070.630	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(229.444.111)	(263.258.196)	Income subject to final tax
Revaluasi properti investasi	(576.300.000)	-	Revaluation of investment property
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	421.752.703	905.193.647	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.638.022.687	-	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.913.014.868	-	Allowance for impairment inventories
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(6.072.243.107)	9.172.572.022	Taxable income (fiscal loss)
Beban pajak kini	-	1.742.788.684	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(276.780.551)	(579.866.700)	Article 22
Pasal 23	-	(3.650.000)	Article 23
Pasal 25	(120.456.441)	(1.378.974.954)	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan	(397.236.992)	(219.702.970)	Over payment current year tax income expense

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is the basis for filing the Company's annual corporate income tax return ("SPT").

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

	<u>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss</u>	<u>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</u>	
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan kerja	482.803.795	3.687.427	454.176.488	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	420.863.271	420.863.271	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	361.841.690	360.364.992	722.206.682	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	<u>844.645.485</u>	<u>784.915.690</u>	<u>1.597.246.441</u>	Subtotal

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Entitas Anak				Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	113.213.841	57.310.484	144.360.692	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	50.384.856	50.384.856	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	11.997.498	11.997.498	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Subtotal	113.213.841	119.692.838	206.743.046	<i>Subtotal</i>
Total	957.859.326	904.608.528	1.803.989.487	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan kerja	270.969.251	199.142.602	482.803.795	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	361.841.690	-	361.841.690	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Subtotal	632.810.941	199.142.602	844.645.485	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak				Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	20.995.421	90.038.132	113.213.841	<i>Employee benefits liability</i>
Total	653.806.362	289.180.734	957.859.326	Total

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	12.730.846.459	26.804.152.950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	5.207.426.316	3.617.253.503	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	<u>17.938.272.775</u>	<u>30.421.406.453</u>	Total

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	12.730.846.459	26.804.152.950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.207.426.316	243.623.463	<i>Related parties</i>
Subtotal	17.938.272.775	27.047.776.413	<i>Subtotal</i>
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi	-	3.373.630.040	<i>Related parties</i>
Total	<u>17.938.272.775</u>	<u>30.421.406.453</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar	12.567.268.245	12.624.272.268	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	2.881.224.322	6.558.492.788	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.508.898.729	5.843.713.731	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	389.784.031	1.783.936.634	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	591.097.448	3.610.991.032	<i>Over 90 days</i>
Total	<u>17.938.272.775</u>	<u>30.421.406.453</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG NON-USAHA

16. NON-TRADE PAYABLES

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	<u>690.362.000</u>	<i>Related parties (Note 36)</i>

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Jasa tenaga ahli	762.406.250	303.888.000	<i>Professional fee</i>
Kesehatan	147.321.661	59.808.898	<i>Medical</i>
Gaji dan tunjangan	13.132.434	-	<i>Salary and allowance</i>
Lain-lain	272.011.458	107.577.352	<i>Others</i>
Total	<u>1.194.871.803</u>	<u>471.274.250</u>	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	<u>466.589.270</u>	<u>749.412.107</u>	<i>Third parties</i>

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

a. Jangka Pendek

a. Short-Term

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u><i>Current Account Loans (Overdrafts)</i></u>
PT Bank Permata Tbk	13.851.077.464	13.854.360.914	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<u>Revolving</u>			<u><i>Revolving</i></u>
PT Bank Permata Tbk	4.970.241.404	4.852.379.550	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total	<u>18.821.318.868</u>	<u>18.706.740.464</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Jangka Panjang

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	547.422.230	960.662.948	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(355.755.563)	(413.240.717)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	191.666.667	547.422.231	Long-Term Portion

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. KK/20/28964/N/SME tanggal 28 September 2020, Permata menyetujui fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 735/BP/LOO/CRC-JKT/CORM/IX/2024 tanggal 13 September 2024, Permata menyetujui fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp14.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2025.
- Fasilitas *omnibus revolving loan* dengan *plafond* sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2025.

Fasilitas pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp7.000.000.000 telah digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman rekening koran di OCBC NISP.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 1359 dan No. 1361 di Jemur Wonosari terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6360 dan No. 6374 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;

19. BANK LOAN (Continued)

b. Long-Term

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	960.662.948	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Less current maturities	(413.240.717)	Less current maturities
Long-Term Portion	547.422.231	Long-Term Portion

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the credit agreement facility agreement letter no. KK/20/28964/N/SME dated 28 September 2020, Permata agreed to a credit facility in the form of a checking account loan. This facility bears interest at 10.50% per annum.

This agreement has been amended several times, most recently by letter No. 735/BP/LOO/CRC-JKT/CORM/IX/2024 dated September 13, 2024, Permata approved the following credit facilities:

- Current account loan facility with a ceiling of Rp14,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2025.
- Omnibus revolving loan facility with a ceiling of Rp5,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2025.

The maximum current account loan facility of Rp7,000,000,000 has been used to repay the current account loan facility at OCBC NISP.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- Land and building SHGB No.1359 and No.1361 in Jemur Wonosari registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Land and building SHGB No. 6360 and No. 6374 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;

19. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Tanah dan bangunan SHGB No. 6361 dan No. 6375 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- *Personal Guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak Permata apabila akan melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi kewajiban nasabah, yaitu:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan diluar usahanya sehari-hari.
- c. Menjaminkan, menyewakan, mengalihkan, menyerahkan pada pihak lain atas Barang Jaminan.
- d. Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, mengagunkan sebagian atau seluruh aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan.
- e. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- f. Melakukan investasi yang berpengaruh pada kemampuan membayar Perusahaan.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari) yang telah atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, jumlah bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

19. BANK LOAN *(Continued)*

- *Land and building SHGB No. 6361 and No. 6375 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;*
- *Personal Guarantee on behalf of Indriani Suhartono.*

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:

- a. *Act as guarantor for debts of other parties, except for trade payables made in the context of running daily business.*
- b. *Change the nature and business activities that are being carried out or carry out activities outside of their daily business.*
- c. *Guarantee, rent, transfer, handover to other parties the Collateral Items.*
- d. *Sell, transfer, transfer rights, write off, collateralize part or all of the company's assets that may affect the Company's payment ability.*
- e. *Provide loans and financial facilities to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support their daily business activities.*
- f. *Make investments that affect the Company's ability to pay.*
- g. *Carrying out dissolution, business merger/merger and consolidation/consolidation with other companies or obtaining most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes.*
- h. *Changing the composition and amount of shareholder ownership.*
- i. *Paying or declaring that dividends or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the company, except for public companies.*
- j. *Pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables in the framework of supporting daily business activities) that have been or will be provided by the company's shareholders to the company in the form of principal amount, interest amount, penalty interest and other amount of money that must be paid.*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

- k. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 tanggal 7 September 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk pembelian aset dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 9,77% dan akan jatuh tempo pada 7 September 2025.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, berdasarkan surat No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB menyetujui penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 8,00% dan akan jatuh tempo pada 7 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek pertama yang terdaftar di atas tanah dan bangunan yang sebagaimana diuraikan pada Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 466 yang terletak di Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur dan *personal guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas setiap hutang dalam mata uang asing.
2. Memberikan ijin kepada CIMB atau pihak yang ditunjuk CIMB untuk:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan keuangan dan administrasi Perusahaan.
 - b. Melakukan peninjauan ke dalam proyek, bangunan dan kantor Perusahaan.
 - c. Melakukan pemeriksaan terhadap Agunan.
3. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Perusahaan.

19. BANK LOAN (Continued)

- k. Perform other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all outstanding obligations to Permata.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company complied with these requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement facility agreement letter No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 dated September 7, 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk approved a credit facility for the purchase of assets in the form of a long-term loan with an interest rate of 9.77% and will mature on September 7, 2025.

This agreement has been amended, based on letter No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB approved an additional credit facility for working capital in the form of a long-term loan with an interest rate of 8.00% and will mature on November 7, 2027

This loan facility is secured by a first mortgage registered on the land and building as described in Building Rights Title Certificate No. 466 located in Petemon Village, Sawahan Subdistrict, Surabaya Municipality, East Java and personal guarantee in the name of Indriani Suhartono.

The Company must comply with the following conditions:

1. Conduct hedging transactions for each debt in foreign currency.
2. Authorize CIMB or CIMB's designee to:
 - a. Examine the Company's financial and administrative records.
 - b. Conduct a review of the Company's projects, buildings and offices.
 - c. Conduct an examination of the Collateral.
3. Open and actively operate the Company's accounts.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

4. Memberikan kepada CIMB segala dokumen dan/atau informasi/ keterangan/ data secara lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya, berkenaan dengan:
- Identitas diri dan dokumen lain yang disyaratkan;
 - Asli surat kuasa yang dibuat dan diberikan oleh Perusahaan kepada orang-orang yang ditunjuk untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
 - Perjanjian Kredit dan Dokumen Agunan dalam bentuk dan isi yang disetujui CIMB telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Pemberi Agunan;
 - Asli bukti-bukti kepemilikan atas Agunan;
 - Dokumen perizinan usaha;
 - Peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan jalannya usaha;
 - Keadaan keuangan Perusahaan;
 - Dokumen perpajakan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp413.240.718 dan Rp384.196.780.

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	976.786.031	1.706.650.031
PT BCA Finance	578.330.732	877.680.732
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	86.868.000	202.692.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	35.250.001	252.359.001
Total	1.677.234.764	3.039.381.764
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(174.355.647)	(317.580.144)

19. BANK LOAN (Continued)

4. Provide CIMB with all documents and/or information/ information/ data in full according to the actual situation, with regard to:
- Identity and other required documents;
 - The original power of attorney made and granted by the Company to the persons appointed to execute the Credit Agreement;
 - The Credit Agreement and Collateral Documents in the form and content approved by CIMB have been signed by the Company and the Collateral Provider;
 - Original evidence of ownership of the Collateral;
 - Business license documents;
 - Events or circumstances that may affect the state of business operations;
 - The Company's financial condition;
 - Tax documents required in the applicable laws and regulations.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company complied with these requirements.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made payments on the loan facility amounting to Rp413,240,718 and Rp384,196,780, respectively.

20. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total
Less interest not yet due

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

20. CONSUMER FINANCING (Continued)

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	1.502.879.117	2.721.801.620	<i>Present value of consumer financing</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(936.018.164)	(1.392.808.148)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	566.860.953	1.328.993.472	<i>Long-Term Portion</i>

Perusahaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2027 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,95% sampai 7,63%.

The Company

The Company entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia which were used to finance the purchase of several vehicles. These loan facilities are secured by the vehicles and will mature in certain months until 2027 with fixed interest rates ranging from 2.95% to 7.63%.

RJS

RJS menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Multi Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap 6,60% - 13,05% dan akan berakhir pada 2025.

RJS

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Multi Finance to finance the purchase of vehicles. This loan facility bears a fixed interest rate of 6.60% - 13.05% and will mature in 2025.

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa	963.949.501	984.643.732	<i>Rent</i>
Dikurangi: bunga masa depan	(15.283.106)	(7.709.157)	<i>Less: Future interest charges</i>
Nilai kini utang liabilitas sewa	948.666.395	976.934.575	<i>Present value of lease liabilities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(948.666.395)	(976.934.575)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	-	-	<i>Long-Term Portion</i>

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan

Liabilitas sewa merupakan sewa atas gudang kepada PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, pihak berelasi, (Catatan 41a) dan Ruben Tjayadinata.

RJS

RJS menandatangani perjanjian sewa aset atas ruangan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 41a).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	976.934.575	1.938.049.798	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.852.309.088	1.411.397.904	<i>Addition</i>
Beban bunga	48.450.295	54.241.043	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(2.929.027.563)	(2.426.754.170)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	948.666.395	976.934.575	<i>Ending balance</i>

20. CONSUMER FINANCING (Continued)

The Company

Rental liabilities represent rental of warehouse to PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, a related party, (Note 41a) and Ruben Tjayadinata.

RJS

RJS signed a lease agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Note 41a).

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, imbalan kerja dihitung oleh dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2025 dan 16 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under job creation Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of December 31, 2024 and 2023, employee benefits calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuaries, whose reports dated March 5, 2025 and February 16, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4	5% x TMI 4	Disability rate
Usia pensiun normal	59 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee Benefits Liabilities are as follows:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	2.709.171.075	1.327.112.143	Beginning balance
Beban berjalan (Catatan 30)	672.713.233	1.314.457.885	Current expenses (Note 30)
Pembayaran imbalan kerja	(395.450.000)	-	Benefit paid
Penghasilan komprehensif lain	(265.810.758)	67.601.047	Other comprehensive income
Saldo Akhir	<u>2.720.623.550</u>	<u>2.709.171.075</u>	Ending Balance

Rincian imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi:

Details of post-service benefits recognized in profit or loss:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Beban jasa kini	921.517.292	1.216.251.587	Current service cost
Biaya jasa lalu	(436.251.472)	-	Past service cost
Beban bunga	187.447.413	98.206.298	Interest cost
Total	<u>672.713.233</u>	<u>1.314.457.885</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement of employee benefits liability recognized in other comprehensive income:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(230.689.827)	48.273.168	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(35.120.931)	19.327.879	<i>Experience adjustments</i>
Total	(265.810.758)	67.601.047	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	3.456.005.824	2.907.532.965	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	2.841.223.734	2.544.603.514	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	2.826.122.439	2.538.113.535	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	3.469.152.253	2.912.302.960	<i>Increase 1%</i>

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2024 / December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	2.900.000	0,06%	29.000.000	Simon Hendiawan
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	Indriani Suhartono
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.446.942.929	30,14%	14.469.429.290	<i>Public (with ownership interest of less than 5% each)</i>
Total	4.800.142.929	100,00%	48.001.429.290	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	2.900.000	0,06%	29.000.000	Simon Hendiawan
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.447.333.366	30,15%	14.473.333.660	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.133.366	100,00%	48.001.333.660	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	130.500.000.000	130.500.000.000	Premium of paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.424.000.000)	(3.424.000.000)	Share issuance costs
Agio atas pelaksanaan waran	16.436.835	15.337.090	Share premium from exercise of warrants
Total	127.092.436.835	127.091.337.090	Total

25. DIVIDEN

25. DIVIDEND

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.026.234.759 yang berasal dari laba bersih tahun 2023 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan telah membayar sebesar Rp970.081.584.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 dated May 17, 2024, the shareholders declared a cash dividend of Rp1,026,234,759 from the net profit of 2023 to the shareholders. On June 21, 2024, the Company has paid Rp970,081,584.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 48 tanggal 19 Mei 2023, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.288.426.166 yang berasal dari laba bersih tahun 2022 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan telah membayar sebesar Rp1.296.017.866.

26. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 Pasal 70, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menetapkan pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp500.000.000 yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024 dan sebesar Rp500.000.000 yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 48 tanggal 19 Mei 2023.

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	138.180.244.938	174.101.521.124	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	14.776.089.274	19.185.332.974	Related parties (Note 36)
Total	<u>152.956.334.212</u>	<u>193.286.854.098</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10%.

25. DIVIDEND (Continued)

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 48 dated May 19, 2023, the shareholders declared a cash dividend of Rp1,288,426,166 from the net profit of 2022 to the shareholders. On June 21, 2023, the Company has paid Rp1,296,017,866.

26. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In compliance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 Article 70, which requires companies to gradually reserve at least 20% of their issued capital as general fund reserves, the shareholders set aside a portion of the Company's retained earnings as general fund reserves amounting to Rp500,000,000 as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal May 17, 2024 and amounting to Rp500,000,000 as outline in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 48 dated May 19, 2023.

27. SALES

This account consists of:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10%.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	134.425.895.763	124.019.835.387	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	112.979.611.586	160.203.372.302	<i>Purchases</i>
Tersedia untuk dijual	247.405.507.349	284.223.207.689	<i>Available for sale</i>
Saldo akhir	(127.537.165.803)	(134.425.895.763)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>119.868.341.546</u>	<u>149.797.311.926</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut

Details of suppliers with purchases exceeding 10% of sales are as follows

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Timur Megah Steel	26.334.590.035	39.671.737.838	<i>PT Timur Megah Steel</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT FAS Angkasa Super	41.742.819.324	36.057.615.523	<i>PT FAS Angkasa Super</i>

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	923.372.323	903.942.048	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 11)</i>
Transportasi	664.573.690	589.431.285	<i>Transportation</i>
Pengiriman	591.673.975	640.538.986	<i>Delivery</i>
Komisi	581.643.299	847.401.033	<i>Commission</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	321.901.901	93.646.900	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Iklan dan promosi	135.999.854	28.678.081	<i>Advertising and promotion</i>
Kemasan	24.259.132	33.145.498	<i>Packaging</i>
Asuransi	15.849.121	9.265.709	<i>Insurance</i>
Lain-lain	11.868.171	27.541.594	<i>Others</i>
Total	<u>3.271.141.466</u>	<u>3.173.591.134</u>	<i>Total</i>

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	26.050.579.774	20.716.145.911
Jasa tenaga ahli	2.226.234.172	2.518.096.615
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.902.911.511	1.864.347.267
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.784.793.432	1.169.675.409
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	672.713.233	1.314.457.885
Utilitas	1.028.384.843	1.034.765.097
Keamanan dan kebersihan	749.284.013	679.136.052
Biaya berlangganan	707.750.402	241.886.705
Jamuan dan sumbangan	591.976.584	730.022.040
Perbaikan dan pemeliharaan	568.091.256	368.711.300
Perjalanan dinas	411.405.184	237.453.475
Perlengkapan kantor	369.016.818	385.320.251
Transportasi	286.107.600	290.078.064
Asuransi	258.519.862	210.702.434
Sewa	20.623.914	94.500.000
Lain-lain	498.792.465	324.758.930
Total	<u>38.127.185.063</u>	<u>32.180.057.435</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

<i>Salary and allowance</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Depreciation right-of-use assets (Note 11)</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Employee benefits (Note 22)</i>
<i>Utilities</i>
<i>Security and hygiene</i>
<i>Subscription fee</i>
<i>Entertainment and donations</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Travelling</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Transportation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perubahan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 12)	576.300.000	-
Sewa (Catatan 12)	206.960.513	151.404.959
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	13.219.595	-
Denda pajak	(348.165.572)	(432.621.368)
Laba (rugi) selisih kurs	(623.588.006)	161.750.152
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.692.556.768)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(2.142.036.940)	-

31. OTHER INCOMES (EXPENSE) – NET

This account consists of:

<i>Change in fair value of investment property (Note 12)</i>
<i>Rent (Note 12)</i>
<i>Gain on disposal of fixed asset (Note 10)</i>
<i>Tax penalty</i>
<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
<i>Allowance for impairment of inventories (Note 7)</i>

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN – NETO
(Lanjutan)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kemitraan	-	190.000.000
Royalti	-	10.000.000
Lain-lain	62.968.684	104.874.674
Neto	<u>(3.946.898.494)</u>	<u>185.408.417</u>

31. OTHER INCOMES (EXPENSE) – NET (Continued)

Partnership
Royalties
Others
Net

32. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penghasilan jasa giro	<u>3.101.270</u>	<u>2.538.786</u>

Interest of cash in banks

32. FINANCE INCOME

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga pinjaman		
Utang bank	1.685.101.978	1.338.154.247
Pembiayaan konsumen	181.869.513	116.491.058
Liabilitas sewa	48.450.295	54.241.043
Administrasi bank	196.042.288	230.172.711
Total	<u>2.111.464.074</u>	<u>1.739.059.059</u>

33. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

Loan interest
Bank loans
Consumer financing
Lease liabilities
Bank charges
Total

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(13.417.128.424)	5.142.997.160
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.800.136.876	4.800.054.380
Laba (Rugi) per Saham Dasar	<u>(2,80)</u>	<u>1,07</u>

34. EARNINGS PER SHARE

Details of the calculation of basic earnings per share are as follows:

Net profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding ordinary shares
Basic Earnings (Loss) per Share

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan antara laba per saham dasar dan dilusian, sehubungan dengan efek berpotensi saham biasa dari Waran memiliki harga pelaksanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar per saham.

34. EARNINGS PER SHARE (Continued)

There is no difference between basic and diluted earnings per share as the potential ordinary shares of the Warrants have a higher exercise price than the market price per share.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>18.174.610</u>	<u>61.259.801</u>	PT Rantai Jaringan Sukses

35. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>(43.085.191)</u>	<u>(11.746.062)</u>	PT Rantai Jaringan Sukses

Comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest are as follows:

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Piutang Usaha (Catatan 5)			Trade Receivables (Note 5)
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	2.252.612.953	2.421.521.160	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
PT FAS Angkasa Super	1.234.530.263	13.205.063.307	PT FAS Angkasa Super
Total	<u>3.487.143.216</u>	<u>15.626.584.467</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>1,53%</u>	<u>6,09%</u>	Percentage to total assets

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang Muka (Catatan 8)			Advance Payment (Note 8)
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	4.593.568.460	-	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	186.220.942	9.413.629.122	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	4.779.789.402	9.413.629.122	Total
Persentase terhadap total aset	2,10%	4,13%	Percentage to total assets
Utang Usaha (Catatan 15)			Trade Payables (Note 15)
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	3.764.696.939	240.452.749	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
PT FAS Angkasa Super	1.442.729.377	-	PT FAS Angkasa Super
NA Fasteners Pte Ltd	-	3.373.630.040	NA Fasteners Pte Ltd
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	-	3.170.714	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	5.207.426.316	3.617.253.503	Total
Persentase terhadap total liabilitas	8,86%	6,16%	Percentage to total liabilities
Utang Non-Usaha (Catatan 16)			Non-Trade Payables (Note 15)
Foong Tak Hoy	-	690.362.000	Foong Tak Hoy
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	1,18%	Percentage to total liabilities
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	651.383.560	658.957.509	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Persentase terhadap total liabilitas	1,11%	1,12%	Percentage to total liabilities
	2024	2023	
Penjualan (Catatan 27)			Sales (Note 27)
PT FAS Angkasa Super	14.724.887.471	17.722.655.419	PT FAS Angkasa Super
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	51.201.803	1.462.576.051	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	-	101.504	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
Total	14.776.089.274	19.185.332.974	Total
Persentase terhadap total penjualan	9,66%	9,93%	Percentage to total sales

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2024	2023	
Pembelian (Catatan 28)			Purchases (Note 28)
PT FAS Angkasa Super	41.742.819.324	36.057.615.523	PT FAS Angkasa Super
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	13.150.382.133	19.848.363.344	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
NA Fasteners Pte Ltd	7.312.340.056	-	NA Fasteners Pte Ltd
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	3.163.568.261	3.255.288.748	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	65.369.109.774	59.161.267.615	Total
Persentase terhadap total penjualan	42,74%	30,61%	Percentage to total sales
Beban sewa			Rent expense
PT FAS Angkasa Super	30.000.000	30.000.000	PT FAS Angkasa Super
Persentase terhadap total penjualan	0,02%	0,02%	Percentage to total sales

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.562.500.000 dan Rp3.480.000.000.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,562,500,000 and Rp3,480,000,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
NA Fasteners Pte Ltd	Entitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity of the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases.</i>
PT FAS Angkasa Super	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan beban sewa/ <i>Trade receivables, trade payable, sales, purchases and rent expense.</i>
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Advance payments, trade payables, sales and purchases.</i>
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, liabilitas sewa, penjualan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, advance payment, trade payables, lease liabilities, sales, and purchases.</i>
Foong Tak Hoy	Direktur / <i>Director</i>	Utang non-usaha / <i>Non-trade payables.</i>

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk.

	2024	2023	
PENJUALAN	152.956.334.212	193.286.854.098	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(119.868.341.546)	(149.797.311.926)	COST OF GOODS SOLD
LABA SEGMENT	33.087.992.666	43.489.542.172	SEGMENT PROFIT
Beban usaha	(45.345.225.023)	(35.168.240.152)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3.101.270	2.538.786	Finance income
Beban keuangan	(2.111.464.074)	(1.739.059.059)	Finance expenses
Beban pajak	904.608.528	(1.453.607.950)	Income tax expense
LABA (RUGI) NETO	(13.460.986.633)	5.131.173.797	NET PROFIT (LOSS)
Aset segmen	228.056.969.009	256.615.551.685	Segment assets
Liabilitas segmen	44.415.518.385	58.751.560.610	Segment liabilities

37. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's business is categorized into only one product.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	157.203.163	157.203.163	Cash and banks
Piutang usaha	18.610.697.441	18.610.697.441	Trade receivables
Piutang non-usaha	170.000.000	170.000.000	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	18.967.900.604	18.967.900.604	Total Financial Assets

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.821.318.868	18.821.318.868	Short-term bank loan
Utang usaha	17.938.272.775	17.938.272.775	Trade payables
Beban akrual	1.194.871.803	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	547.422.230	547.422.230	Long-term bank loan
Pembiayaan konsumen	1.502.879.117	1.502.879.117	Consumer financing
Liabilitas sewa	948.666.395	948.666.395	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	22.132.112.320	22.132.112.320	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	568.743.995	568.743.995	Cash and banks
Piutang usaha	35.326.293.625	35.326.293.625	Trade receivables
Piutang non-usaha	90.000.000	90.000.000	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	36.015.037.620	36.015.037.620	Total Financial Assets

Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.706.740.464	18.706.740.464	Short-term bank loan
Utang usaha	30.421.406.453	30.421.406.453	Trade payables
Utang non-usaha	690.362.000	690.362.000	Non-trade payables
Beban akrual	471.274.250	471.274.250	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	960.662.948	960.662.948	Long-term bank loan
Pembiayaan konsumen	2.721.801.620	2.721.801.620	Consumer financing
Liabilitas sewa	976.934.575	976.934.575	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	36.242.441.846	36.242.441.846	Total Financial Liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

Foreign currency exchange rate risk

Non-functional currency exchange rate risk is a decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/expenses caused by fluctuations in non-functional currency exchange rates. The Group's risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates is primarily derived from the Group's borrowings.

To minimize the risk of non-functional currency exchange fluctuations, the Group's policy is to manage the risk by aligning receipts and payments in each type of currency. This results in a natural value to the Group's currency risk. The Group does not have a formal policy for foreign currency hedging.

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Endend December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	17.938.272.775	-	17.938.272.775	Trade payables
Beban akrual	1.194.871.803	-	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang bank	19.177.074.431	191.666.667	19.368.741.098	Bank loans
Pembiayaan konsumen	936.018.164	566.860.953	1.502.879.117	Consumer financing
Liabilitas sewa	948.666.395	-	948.666.395	Lease liabilities

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	30.421.406.453	-	30.421.406.453	Trade payables
Utang non-usaha	690.362.000	-	690.362.000	Non-trade payables
Beban akrual	471.274.250	-	471.274.250	Accrued expenses
Utang bank	19.119.981.181	547.422.231	19.667.403.412	Bank loans
Pembiayaan konsumen	1.392.808.148	1.328.993.472	2.721.801.620	Consumer financing
Liabilitas sewa	976.934.575	-	976.934.575	Lease liabilities

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.852.309.088	1.411.397.904	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan properti investasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	576.300.000	-	Addition of investment property due to changes in fair value

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below presents the Group's financial liabilities by maturity. The totals contained in this table are undiscounted contractual values:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows are as follows:

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(Continued)**

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	246.507.188	1.588.412.245	Acquisition of fixed assets through consumer financing
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian	215.603.603	36.000.000	Acquisition of fixed assets through advance payment
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	-	690.362.000	Acquisition of fixed assets through non-trade payables

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian sewa

a. Rent agreements

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dengan PT FAS Angkasa Super mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 008-LGL/MAS/VII/2022. Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang – Banten. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 008-LGL/MAS/Add-II/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

On July 1, 2022, the Company and PT FAS Angkasa Super entered into a lease agreement No. 008-LGL/MAS/VII/2022. The Company leases a building located at Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang - Banten. The agreement has been amended with lease agreement No. 008-LGL/MAS/Add-II/VI/2024 dated June 18, 2024. Where the lease period is extended until June 30, 2025.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dengan PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/VI/2022. Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya – Jawa Timur. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/Add-III/VI/2024 tanggal 10 Januari 2024. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

On June 21, 2022, the Company and PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera entered into lease agreement No. 001-LGL/MAS/VI/2022. The Company leases land and building located at Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - East Java. The agreement has been amended by lease agreement No. 001-LGL/MAS/Add-III/VI/2024 dated January 10, 2024. Where the lease period is extended until June 30, 2025.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

RJS

Pada tanggal 18 April 2023, RJS dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan perjanjian atas perjanjian sewa aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 dan KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Semarang No. 94-124 Blok B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13, dan B-18 Surabaya.

b. Perjanjian dengan pemasok

Perusahaan

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan dan AB Metals Pte Ltd mengadakan perjanjian melalui Perjanjian Pasokan Produk No. 001/ABM-MAS/XII/2021, dimana Perusahaan menyetujui menerima pasokan produk dari AB Metals Pte. Ltd senilai Rp133.700.000.000. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian Pasokan Produk No. 001-Add-III/ABM-MAS/III/2024. Perusahaan telah menerima sebagian pasokan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat "Uang muka pembelian" (Catatan 8) pada posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp43.745.237.250 dan Rp45.705.996.378.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

RJS

On April 18, 2023, RJS and PT Kereta Api Indonesia (Persero) entered into an agreement on PT Kereta Api Indonesia (Persero) asset lease agreement No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 and KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS leases buildings located at Jalan Semarang No. 94-124 Block B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13 and B-18 Surabaya.

b. Agreement with supplier

The Company

On December 1, 2021, the Company and AB Metals Pte Ltd entered into an agreement through Product Supply Agreement No. 001/ABM-MAS/XII/2021, where the Company agreed to receive product supply from AB Metals Pte. Ltd worth IDR133,700,000,000. The agreement has been amended several times, most recently based on Product Supply Agreement No. 001-Add-III/ABM-MAS/III/2024. The Company has received part of the supply, therefore as of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded "Purchase advance" (Note 8) in the consolidated financial position amounting to Rp43,745,237,250 and Rp45,705,996,378, respectively.